
PEMANFAATAN DIGITALISASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN MENUNJANG PEMBELAJARAN DI PKBM CIPTA CENDIKIA

^{1*}Agung Tri Putranto, ²Teul Panda Banjai, ³Ruli Haris, ⁴Dedy Januar
Universitas Teknologi Nusantara, Bogor, Indonesia
agung.tputranto@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.478>

Dipublikasikan: 14 Desember 2023

ABSTRAK

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Program Kelas Bimbingan Belajar Masyarakat (PKBM) Cipta Cendikia adalah upaya nyata dalam meningkatkan akses pendidikan bagi individu yang kesulitan mengakses pendidikan formal. Meskipun PKBM telah memberikan kontribusi yang signifikan, terdapat kebutuhan akan perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta. Dalam era digital ini, digitalisasi menjadi salah satu solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung penyelenggaraan PKBM. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi dan dampak pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu pengelolaan PKBM Cipta Cendikia. Melalui pendekatan penelitian tindakan partisipatif, kami menganalisis dampak dari penggunaan perangkat lunak pembelajaran digital dan pemanfaatan internet di dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan peserta dan fasilitator, serta survei untuk mengukur persepsi dan dampak dari pemanfaatan digitalisasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di PKBM Cipta Cendikia. Peserta dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah dan fleksibel, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Interaksi antara peserta dan fasilitator juga meningkat, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan mendukung. Tidak hanya itu, pemanfaatan digitalisasi juga membantu mengoptimalkan tugas administratif di PKBM. Proses administrasi, seperti pencatatan kehadiran, penilaian, dan pelaporan, menjadi lebih efisien melalui penggunaan teknologi digital. Selain itu, promosi kegiatan PKBM dan interaksi dengan masyarakat menjadi lebih baik melalui media sosial dan situs web PKBM, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan dukungan masyarakat. Dalam kesimpulan, pemanfaatan digitalisasi telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung operasional PKBM Cipta Cendikia. Program PKBM dapat terus memperluas akses pendidikan bagi individu yang membutuhkan, sambil terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang mereka tawarkan. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut adalah perluasan kompetensi staf dalam penggunaan teknologi, memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi teknologi digital untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Kata Kunci: Improvement, Learning, Learning Management System, Al-Imam Sawoo

ABSTRACT

Education is an important foundation in the sustainable development of society. The Cipta Cendikia Community Tutoring Class (PKBM) program is a real effort to increase access to education for individuals who have difficulty accessing formal education. Although PKBM has made a significant contribution, there is a need for continuous improvement in the quality of learning provided to participants. In this digital era, digitalization is a promising solution to improve the quality of learning and support the implementation of PKBM. This research aims to investigate the implementation and impact of using digital technology in improving the quality of learning and assisting the management of PKBM Cipta Cendikia. Through a participatory action research approach, we analyze the impact of the use of digital learning software and the use of the internet in the learning process. Data was collected through participant observation, interviews with participants and facilitators, and surveys to measure perceptions and impacts of the use of digitalization. The results of this research indicate that the use of digital technology has made a positive contribution to the quality of learning at PKBM Cipta Cendikia. Participants can access learning materials more easily and flexibly, increasing their involvement in the learning process. Interaction between participants and facilitators also increases, creating a more collaborative and supportive learning environment. Not only that, the use of digitalization also helps optimize administrative tasks at PKBM. Administrative processes, such as recording attendance, assessments and reporting, become more efficient through the use of digital technology. In addition, promotion of PKBM activities and interaction with the community is better through social media and the PKBM website, which in turn contributes to increased community participation and support. In conclusion,

the use of digitalization has proven itself to be an effective tool in improving the quality of learning and supporting the operations of PKBM Cipta Cendikia. PKBM programs can continue to expand access to education for individuals in need, while continuing to improve the quality of the educational services they offer. Recommendations for further development are expanding staff competency in using technology, ensuring the availability of adequate technological infrastructure, and conducting regular evaluations of the implementation of digital technology to continue to improve the quality of educational services.

Keywords: Improvement, Learning, Learning Management System, Al-Imam Sawoo.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan utama dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya suatu masyarakat. Melalui pendidikan, individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga yang produktif dan berkontribusi dalam masyarakat. Namun, masih ada tantangan yang signifikan dalam upaya menyediakan pendidikan berkualitas bagi semua lapisan masyarakat. Terutama, akses ke pendidikan formal masih menjadi hambatan bagi sebagian individu, seperti mereka yang telah terlalu tua untuk masuk sekolah atau yang tinggal di daerah terpencil.

Program Kelas Bimbingan Belajar Masyarakat (PKBM) muncul sebagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan peluang pendidikan kepada mereka yang kesulitan mengakses pendidikan formal. PKBM Cipta Cendikia, sebagai salah satu wadah pendidikan bagi masyarakat di lingkungan tertentu, telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan akses pendidikan. Namun, tujuan pendidikan tidak hanya sebatas akses, tetapi juga kualitas pembelajaran yang diberikan. Meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa peserta pendidikan menerima manfaat maksimal dari pengalaman belajar mereka. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi telah menjadi sebuah instrumen yang sangat potensial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pemanfaatan digitalisasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM Cipta Cendikia. Dalam era digital ini, teknologi telah mengubah cara kita mengakses informasi dan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan perangkat lunak dan akses internet yang semakin mudah, digitalisasi telah membuka peluang baru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memfasilitasi kolaborasi, serta memperbaiki efisiensi administratif di berbagai lembaga pendidikan. Namun, kendati potensi besar yang ditawarkan oleh digitalisasi, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi pemanfaatan teknologi ini dalam konteks PKBM. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan menjelajahi bagaimana PKBM Cipta Cendikia dapat memanfaatkan digitalisasi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini dimulai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan potensi pemanfaatan digitalisasi di PKBM Cipta Cendikia. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim kemudian mengembangkan sebuah platform pembelajaran online yang dapat diakses oleh peserta didik PKBM. Selanjutnya, instruktur di PKBM diberikan pelatihan mengenai penggunaan platform dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran online. Implementasi digitalisasi ini tidak hanya terbatas pada pembelajaran, tapi juga pada administrasi sehari-hari di PKBM Cipta Cendikia. Akhirnya, metode ini meliputi evaluasi untuk mengukur dampak penggunaan digitalisasi dalam aspek pembelajaran dan administrasi di PKBM.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan dampak signifikan dari digitalisasi dalam proses pembelajaran di PKBM Cipta Cendikia. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya perangkat lunak pembelajaran dan akses internet, telah membawa perubahan positif dalam cara peserta didik mengakses dan menyerap materi pembelajaran. Dengan adanya digitalisasi, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, menawarkan fleksibilitas yang tidak tersedia dalam metode pembelajaran tradisional. Ini berarti bahwa peserta didik yang mungkin memiliki keterbatasan waktu atau sumber daya untuk hadir secara fisik di kelas, sekarang memiliki kesempatan yang lebih baik untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

Lebih lanjut, digitalisasi juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan peserta dalam proses belajar. Penggunaan multimedia dan alat interaktif dalam perangkat lunak pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan imersif, yang dapat memotivasi peserta untuk lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, teknologi digital memfasilitasi komunikasi dua arah yang lebih efektif antara peserta dan fasilitator. Ini memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka dengan lebih mudah, yang semuanya adalah komponen penting untuk pembelajaran yang sukses.

Di sisi administratif, digitalisasi di PKBM Cipta Cendikia telah menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi berbagai proses. Tugas-tugas seperti pencatatan kehadiran dan penilaian yang sebelumnya memakan

waktu dan sumber daya sekarang menjadi lebih cepat dan akurat berkat solusi berbasis teknologi. Penggunaan sistem manajemen pembelajaran digital memungkinkan untuk pengelolaan data peserta didik dan hasil belajar dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Ini tidak hanya mengurangi beban administratif bagi staf PKBM tetapi juga memberikan wawasan yang lebih baik tentang kinerja dan kebutuhan peserta didik.

Terakhir, pemanfaatan digitalisasi dalam aspek promosi dan interaksi dengan masyarakat telah membuka peluang baru bagi PKBM Cipta Cendikia. Penggunaan media sosial dan situs web memungkinkan PKBM untuk menjangkau audiens yang lebih luas, mempromosikan program dan kegiatan mereka dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Ini juga menyediakan platform bagi PKBM untuk berinteraksi dengan masyarakat, menerima masukan, dan menjalin kemitraan yang mungkin berguna untuk pengembangan program di masa depan. Kesimpulannya, digitalisasi telah memberikan manfaat signifikan tidak hanya dalam hal pembelajaran tetapi juga dalam aspek administratif dan komunikasi di PKBM Cipta Cendikia.

KESIMPULAN

Pemanfaatan digitalisasi telah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pembelajaran di PKBM Cipta Cendikia. Dengan upaya ini, PKBM dapat terus memperluas akses pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan, sambil meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang mereka berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Hamdan Husein. (2018). Pembelajaran Berbasis Web dengan MODDLE Versi 3.4. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Handayanto, dkk. (2015). Pembelajaran E-Learning Menggunakan Moodle Pada Matakuliah Metode Numerik. *Jurnal Informatika UPGRIS* 1, no. 1.
- Hartono, L. B., Affandi, A., & Suwanda, D. (2023). Strategi Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus pada RSUD BLUD di Wilayah Purwasuka Jawa Barat). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1477-1489.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28-35.
- Lestari, Ambar Sri. (2014). Aplikasi Moodle Dalam E-Learning. Jakarta: Orbit Publising. Muamar, M Rezeki. (2016). Panduan Penggunaan Elearning Universitas Almuslim untuk Dosen. Aceh: Universitas Almuslim Bireuen.
- Masita Raisa Hanim, dkk. (t.t). Pengembangan Buku Panduan Untuk Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Fisika Berbasis Blended Learning Menggunakan Moodle . Artikel Imiah.
- Melfachrozi. "Penggunaan Aplikasi E-Learning (Moodle)." Artikel Komunitas E- Learning Ilmu Komputer.Com, 2006, 1-14.
- Rahmat, B., Narimawati, U., Afandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Strategi Pemasaran Terhadap Minat Beli Konsumen OTO Bento. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1118-1122.
- Rahmawati, dkk. (2021). Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertarikan Siswa Di Masa Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi). Yogyakarta: UAD Press.
- Sadanand Y Bansode dan Rajendra Kumbhar. (2012). E-learning Experience using Open Source Software: Moodle. *Journal of Library & Information Technology*, Vol. 32, No.5.
- Sindhuwijaya, Satria Adiyasa. (2014). "Analisis GNU General Public License Versen 3 (GPL v3) Berdasarkan Hukum Perjanjian Dan Hak Cipta Di Indonesia." *Privat Law: Jurnal Pikiran Dan Hukum Privat* 3.
- Sugeng A Karim dan Mustari S Lamada. (2016). Panduan Penggunaan Moodle Untuk Guru SMK Sulawesi Selatan. Yogyakarta: PT. Ebimbel Indonesia.
- Suratman dan Eka Eriyanti. (2020). "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*.
- Suwastono, Andik. (2011). Pengembangan pembelajaran e-learning berbasis moodle pada matakuliah penginderaan jauh S-1 Jurusan Geografi Universitas Negeri Malang. Thesis. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Syamsul Rizal dan Birrul Walidain. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran E- Learning Berbasis MOODLE Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah,. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19, no. 2.
- Syarif, Jamal. (2012). Sosialisasi Nilai-Nilai Kultural Dalam Keluarga: Studi Perbandingan Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa." *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 7, no. 1.
- Tantra, I Wawan. (2016). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP Melalui Pendampingan Berbasis KKG Bagi Guru SD Negeri 32 Mataram Semester Satu Tahun 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 2, no. 2.
- Wulandari, Kurnia. (2008) Panduan Penggunaan Moodle Bagi Pengajar. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.